

BAB V

RINCIAN TUGAS

5.1 Media Above The Line

5.1.1 Billboard

- a) Ukuran** : **2 × 3**
- b) Bahan** : **Kanvas flexy front light**
- c) Pra Cetak** : **Cetak jadi (*Print out*)**
- d) Desain Akhir** : ***Large Digital Print***
- e) Jumlah Cetak** : **7 buah**
- f) Produksi** :

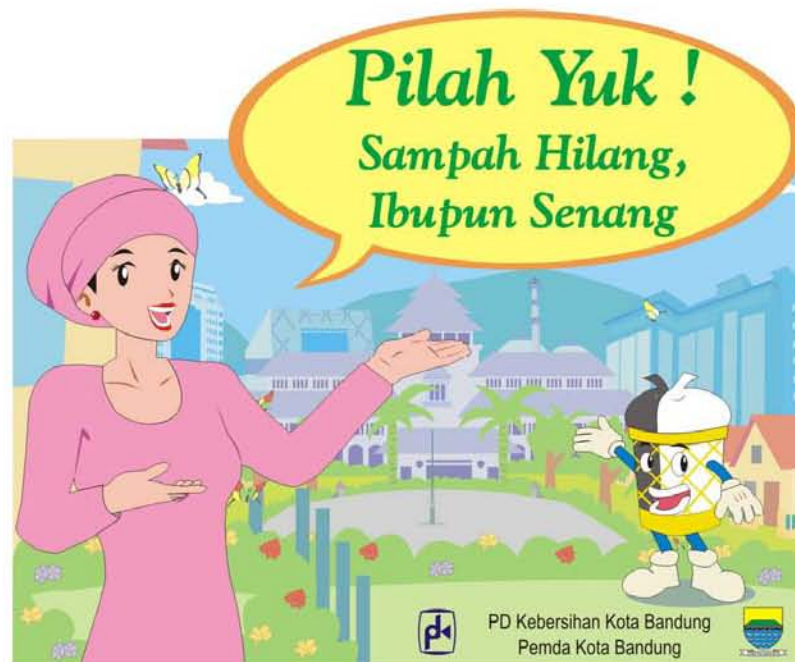
Untuk setiap 1 m² Zentec menawarkan harga Rp 180.000,-, harga itu termasuk biaya bahan. Jadi biaya untuk 2 m × 3 m = Rp 1.080.000,-.

Pada billboard ini ada bagian lebih dengan ukuran 0,5 m × 2,2 m. Panjang bagian lebih dibulatkan menjadi 3 m jadi biaya bagian ini adalah 180.000 : 2 × 3 m = Rp 270.000,-

Biaya billboard setiap 1 buahnya yaitu Rp 1.080.000,- + Rp 270.000,-
= Rp 1.350.000,-

Keseluruhan biaya billboard adalah $\text{Rp } 1.350.000 \times 7$
= $\text{Rp } 9.450.000,-$

g) **Visual** :



Gambar 5.1 Billboard

5.1.2 Iklan Majalah

- a) **Ukuran** : 20 cm × 28 cm
- b) **Spesifikasi Media:** Majalah Mangle
- c) **Bahan** : Kertas Art Paper
- d) **Pra Cetak** : Cetak jadi (*Print out*)
- e) **Desain Akhir** : Cetak *offset*
- f) **Produksi** :

Iklan majalah ini akan ditempatkan pada cover belakang bagian dalam, Majalah Mangle menerapkan tarif Rp 1.500.000 untuk iklan hitam putih dan Rp 3.000.000,- untuk iklan berwarna sekali terbit.

- g) **Visual** :



Gambar 5.2 Iklan Majalah Alternatif 1



Gambar 5.3 Iklan Majalah Alternatif 2

5.1.3 Iklan Koran

- a) **Ukuran** : 5 cm × 40 cm
- b) **Spesifikasi Media:** Koran Pikiran Rakyat
- c) **Bahan** : Kertas buram / Koran
- d) **Pra Cetak** : Cetak jadi (*Print out*)
- e) **Desain Akhir** : Cetak *offset*
- f) **Produksi** :

Koran Pikiran Rakyat menawarkan tarif perkolomnya Rp 22.500,- untuk iklan hitam putih dan Rp 31.000,- Untuk iklan berwarna sekali terbit.

Berikut perhitungan biayanya. :

Untuk iklan berwarna 9 kolom × 50 mm × Rp 31.000,-
+ ppm 10%. Jadi Rp 13.950.000,- + Rp 1.395.000,-
= Rp15.345.000,-

Untuk iklan hitam putih 9 kolom × 50 mm × Rp
22.500,- + ppm 10%. Jadi Rp 10.125.000,- + Rp 1.012.500,-
= Rp 11.137.500,-

g) Visual :



Gambar 5.4 Iklan Koran Alternatif 1



Gambar 5.5 Iklan Koran Alternatif 2

5.1.4 Poster

- a) **Ukuran** : 42 cm × 29.7 cm (A3)
- b) **Bahan** : Art Paper 150 g
- c) **Pra Cetak** : Cetak jadi (*Print out*)
- d) **Desain Akhir** : Cetak *offset* (*Separasi/ FC*)
- e) **Jumlah Cetak** : 2000 lembar
- f) **Produksi** :

Biaya bahan :

Untuk mengetahui biaya bahan terlebih dahulu perlu diketahui berapa jumlah plano yang dibutuhkan.

$P \times L$ ukuran plano

$(P + 2) \times (L + 2)$ ukuran bahan

$109 \text{ cm} \times 79 \text{ cm}$

$(42 + 2) \text{ cm} \times (29.7 + 2) \text{ cm}$

$2 \times 2 = 4 \text{ druck}$

Karena akan dicetak sebanyak 2000 lembar

$2000 \text{ lembar} + \text{insheet } 100 \text{ druck} : 4 \text{ druck} = 525 \text{ lembar plano}$

Maka biaya bahan

$P \times L \times \text{berat kertas} \times \text{harga/kg} \times \text{jumlah plano}$

$0,79 \times 1.09 \times 0,15 \times \text{Rp } 12.000,- \times 525 \text{ lembar}$

$= \text{Rp } 813.740,-$

Biaya film

$(P + 1) \times (L + 1) \times \text{Rp } 40,- \times \text{Jumlah warna}$

$43 \text{ cm} \times 30.7 \text{ cm} \times \text{Rp } 40,- \times 4$

$= \text{Rp } 264.020,-$

Biaya cetak

Dicetak dengan menggunakan mesin GTO 52 harga per platnya

$\text{Rp } 110.000,-$ maka $\text{Rp } 110.000,- \times 4$

$= \text{Rp } 440.000,-$

Biaya finishing

Biaya potong @ RP 25,- × 2000 = Rp 50.000,-

g) Visual :



Gambar 5.6 Poster

4.1.5 Spanduk

- a) Ukuran : 1 m × 6 m
- b) Bahan : Kain tetoron
- c) Pra Cetak : Cetak jadi (*Print out*)
- d) Desain Akhir : Cetak Sablon
- e) Jumlah Cetak : 100 buah
- f) Produksi :

Untuk media spanduk pembuatannya memerlukan biaya 13.000 untuk setiap meternya. Jadi untuk 6 meter
= Rp 13.000,- × 6 m = Rp 78.000,-
Maka biaya untuk 100 lembar spanduk
Rp 78.000,- × 100
= Rp 7.800.000,-

g) Visual :



Gambar 5.7 Spanduk

5.2 Media Below The Line

5.2.1 Flyer

- a) **Ukuran** : **21 cm × 9.9 cm**
- b) **Bahan** : **Art Paper 100 g**
- c) **Pra Cetak** : **Cetak jadi (*Print out*)**
- d) **Desain Akhir** : **Cetak *offset* (*Separasi/ FC*)**
- e) **Jumlah Cetak** : **5000 lembar**
- f) **Produksi** :

Biaya bahan :

Untuk mengetahui biaya bahan terlebih dahulu perlu diketahui berapa jumlah plano yang dibutuhkan.

Karena akan dicetak dobel maka :

$$\begin{aligned} P \times L & \text{ ukuran plano} \\ (P + 2) \times (L \times 2 + 3) & \text{ ukuran bahan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 79 \text{ cm} \times 109 \text{ cm} \\ & \frac{(21 + 2) \text{ cm} \times (9,9 \times 2 + 3) \text{ cm}}{3 \times 4} = 12 \text{ druck} \end{aligned}$$

akan dicetak sebanyak 5000 eksemplar

5000 lembar : 2 + insheet 100 lembar : 12 druck (2 flyer 1× naik cetak) = 216 lembar plano

Maka biaya bahan

$$\begin{aligned} & P \times L \times \text{berat kertas} \times \text{harga/kg} \times \text{jumlah plano} \\ & 0,79 \times 1,09 \times 0,1 \times \text{Rp } 12.000,- \times 216 \text{ lembar} \\ & = \text{Rp } 223.197,- \end{aligned}$$

Biaya film (untuk 2 flyer 1× naik cetak)

$$\begin{aligned} & (P + 1) \times (L \times 2 + 2) \times \text{Rp } 40,- \times \text{Jumlah warna} \\ & 22 \text{ cm} \times 21,8 \text{ cm} \times \text{Rp } 40,- \times 4 \\ & = \text{Rp } 76.736,- \end{aligned}$$

Biaya cetak

Dicetak dengan menggunakan mesin GTO 46 harga per platnya Rp 80.000,- maka Rp 80.000,- × 4 = Rp 320.000,-

Biaya finishing

Biaya potong @ RP 25,- × 5000 = Rp 125.000,-

g) Visual :



Gambar 5.8 Flyer

5.2.2 Brosur

- a) Ukuran : 29.7 cm × 21 cm (A4)
- b) Bahan : Art Paper 150 g
- c) Pra Cetak : Cetak jadi (*Print out*)
- d) Desain Akhir : Cetak *offset* (*Separasi/ FC*) 2 muka
- e) Jumlah Cetak : 5000 lembar
- f) Produksi :

Biaya bahan :

Untuk mengetahui biaya bahan terlebih dahulu perlu diketahui berapa jumlah plano yang dibutuhkan.

$$\begin{aligned} P \times L & \quad \text{ukuran plano} \\ (P + 2) \times (L + 2) & \quad \text{ukuran bahan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 109 \text{ cm} \times 79 \text{ cm} \\ \underline{(21 + 2) \text{ cm} \times (29.7 + 2) \text{ cm}} \\ 4 \quad \times 2 \quad = 8 \text{ druck} \end{aligned}$$

Karena akan dicetak sebanyak 5000 lembar

$$5000 \text{ lembar} + \text{insheet } 100 \text{ lembar} : 8 \text{ druck} = 638 \text{ lembar plano}$$

Maka biaya bahan

$$\begin{aligned} P \times L \times \text{berat kertas} \times \text{harga/kg} \times \text{jumlah plano} \\ 0,79 \times 1.09 \times 0,15 \times \text{Rp } 12.000,- \times 638 \text{ lembar} \\ = \text{Rp } 988.887,- \end{aligned}$$

Biaya film

$$\begin{aligned} (P + 1) \times (L + 1) \times \text{Rp } 40,- \times \text{Jumlah warna} \times 2 \text{ muka} \\ 22 \text{ cm} \times 30.7 \text{ cm} \times \text{Rp } 40,- \times 4 \times 2 \\ = \text{Rp } 216.128,- \end{aligned}$$

Biaya cetak

$$\begin{aligned} \text{Dicetak dengan menggunakan mesin GTO 46 harga per platnya} \\ \text{Rp } 80.000,- \text{ maka } \text{Rp } 80.000,- \times 4 \times 2 \\ = \text{Rp } 640.000,- \end{aligned}$$

Biaya finishing

Biaya potong @ RP 25,- × 5000 = Rp 125.000,-

g) Visual :



Gambar 5.9 Brosur Tampak Depan



Gambar 5.10 Brosur Tampak Belakang

5.2.3 Stiker

- a) **Ukuran** : **8 cm × 8 cm**
- b) **Bahan** : **Kertas Cromo (Stiker)**
- c) **Pra Cetak** : **Cetak jadi (*Print out*)**
- d) **Desain Akhir** : **Cetak *offset* (Separasi/ FC)**
- e) **Jumlah Cetak** : **10000 lembar**
- f) **Produksi** :

Biaya bahan :

Untuk mengetahui biaya bahan terlebih dahulu perlu diketahui berapa jumlah plano yang dibutuhkan.

Karena akan dicetak sekaligus 4 lembar maka

$P \times L$ ukuran plano

$(P \times 2 + 2.5) \times (L \times 2 + 3)$ ukuran bahan

$$\frac{75 \text{ cm} \times 100 \text{ cm}}{(8 \times 2 + 2.5) \text{ cm} \times (8 \times 2 + 3) \text{ cm}} = 20 \text{ druck}$$

Karena akan dicetak sebanyak 10000 eksemplar

10000 lembar + insheet 100 lembar : 4 : 20 druck = 127 lembar

Harga kertas Cromo ukuran 75 cm × 100 cm

= Rp 8000,-

Maka biaya bahan

Rp 8000,- × 127 lembar Cromo

= Rp 1.016.000,-

Biaya film

$(P \times 2 + 2.5) \times (L \times 2 + 3) \times \text{Rp } 40,- \times \text{Jumlah warna} \times 4$ (1× naik cetak = 4 stiker)

$18.5 \text{ cm} \times 19 \text{ cm} \times \text{Rp } 40,- \times 4 \times 4$
= Rp 224.960,-

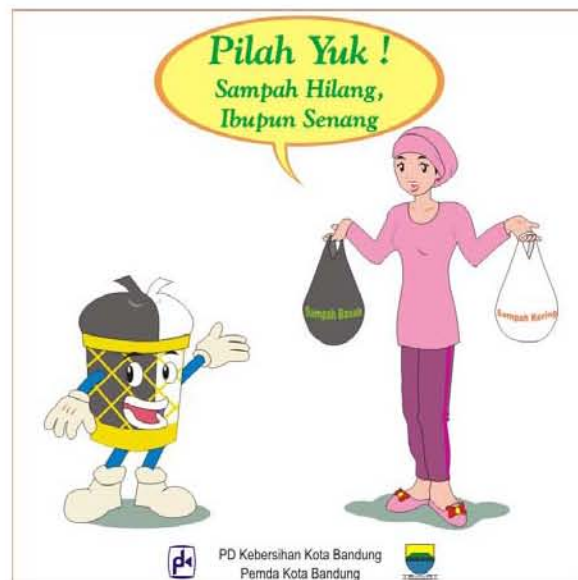
Biaya cetak

Dicetak dengan menggunakan mesin GTO 46 harga per platnya Rp 80000,- maka $\text{Rp } 80000,- \times 4$
= Rp 320.000,-

Biaya finishing

Biaya potong @ RP 25,- $\times 2000 = \text{Rp } 50.000,-$

g) Visual :



Gambar 5.11 Stiker Alternatif 1



Gambar 5.12 Stiker Alternatif 2

5.3 Media Through The Line

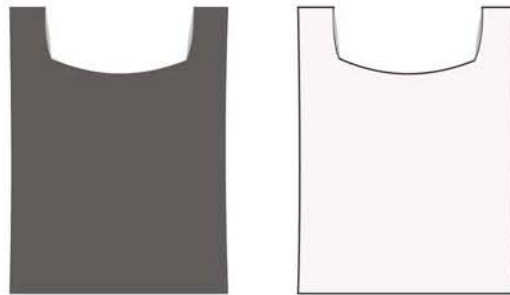
5.3.1 Kantong Plastik Sampah

5.3.1.1 Kantong Plastik Sampah

- a) Ukuran : 30 cm × 40 cm
- b) Bahan : Plastik
- c) Produksi :

Untuk produksi kantong plastik sampah diserahkan kepada pabrik pembuatan kantong plastik.

Pada tahap pengenalan kantong sampah akan dibagikan secara gratis, setiap orang mendapatkan 1 bundel, satu bundel berisi 10 buah dan pada tahap pemahaman akan dijual Rp 1000,- per bundelnya.



Gambar 5.13 Kantong Plastik Sampah

5.3.1.2 Bundel Kantong Plastik Sampah

- a) **Ukuran** : 65 cm × 5 cm
- b) **Bahan** : Kertas HVS 80 gr
- c) **Pra Cetak** : Cetak jadi (*Print out*)
- d) **Desain Akhir** : Cetak Sablon
- e) **Produksi** :

Biaya bahan :

Untuk mengetahui biaya bahan terlebih dahulu perlu diketahui berapa jumlah plano yang dibutuhkan.

$P \times L$ ukuran plano

$(P+2) \times (L+1)$ ukuran bahan

$$109 \text{ cm} \times 79 \text{ cm}$$

$$\underline{(5 + 2) \text{ cm} \times (65 + 1) \text{ cm}}$$

$$15 \quad \times \quad 1 \quad = \quad 15 \text{ druck}$$

Karena akan dicetak sebanyak 2000 lembar maka :

$$2000 : 15 \text{ druck} = 134 \text{ lembar}$$

Maka biaya bahan

$P \times L \times \text{berat kertas} \times \text{harga/kg} \times \text{jumlah plano}$

$$0,79 \times 1,09 \times 0,8 \times \text{Rp } 10.000,- \times 134 \text{ lembar}$$

$$= \text{Rp } 923.100,-$$

Biaya Screen

Ukuran Screen harus lebih besar karena memerlukan ruang untuk cetaknya.

$$\text{Screen ukuran } 20 \text{ cm} \times 70 \text{ cm} = \text{Rp } 60.000,-$$

Karena akan dicetak 2 kali untuk warna yang berbeda maka :

$$\text{Rp } 60.000,- \times 2 = \text{Rp } 120.000,-$$

Biaya Rakel

Harga Rakel Rp 12.000,- per cm

$$\text{Rp } 12.000,- \times 20 \text{ cm} = \text{Rp } 240.000,-$$

Biaya finishing

$$\text{Biaya potong @ RP } 25,- \times 2000 = \text{Rp } 50.000,-$$

f) Visual :



Gambar 5.14 Bundel Kantong Plastik Sampah

5.3.2 Tempat Sampah

- a) Ukuran tinggi : 50 cm
- b) Bahan : Drum bekas dari besi
- c) Jumlah : 50 pasang
- d) Produksi :

Harga 1 drum bekas dengan kondisi yang baik adalah
Rp 65.000

Jadi untuk 50 pasang adalah $\text{Rp } 65.000,- \times 50$

= Rp 3.250.000,-

e) Visual :



Gambar 5.15 Tempat Sampah Dari Drum.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Masalah sampah kota Bandung akan dapat teratasi jika masyarakat kota Bandung menyadari kesalahan yang pernah diperbuatnya dan berusaha memperbaikinya dengan mau melakukan penanganan sampah yang baik dan benar.

Masyarakat umumnya hanya menyadari bahwa jika dirinya telah membuang sampah di tempat yang benar maka seluruh tanggung jawabnya telah terpenuhi. Sampah yang dihasilkan setiap hari pun mengalami perlakuan yang sama. Hal ini menyebabkan sampah-sampah tersebut tidak dapat diolah dan pada akhirnya menyebabkan masalah bertumpuknya sampah.

Agar masyarakat sadar akan pentingnya kepedulian terhadap sampah maka diperlukan sebuah sosialisasi dalam bentuk kampanye, untuk menginformasikan tentang suatu program yang telah dirancang pemerintah dan PD Kebersihan.

Salah satu cara mengatasi permasalahan sampah yang bertumpuk adalah dengan memilah sampah tersebut. Karena sampah-sampah yang sudah terpisah antara sampah basah dan kering, akan dapat dengan mudah diolah kembali untuk didaur ulang atau dibuat kompos.

Dengan adanya sistem ini maka sampah-sampah yang dihasilkan setiap harinya dapat berkurang, karena selalu diambil oleh perusahaan daur ulang maupun perusahaan pengomposan, untuk diolah dan dapat dimanfaatkan kembali.

6.2 Saran

Sistem pengelolaan sampah *Open Dumping* dianggap sudah tidak layak lagi digunakan, bahkan sistem ini sudah sangat merugikan masyarakat. Sistem ini juga merupakan salah satu penyebab bertumpuknya sampah di kota Bandung.

Pemda dan PD kebersihan perlu mencanangkan program sistem pengolahan sampah terpadu yaitu yang berkaitan dengan sistem pengelolaan sampah daur ulang dan pengomposan.

sistem pengelolaan sampah terpadu perlu melibatkan semua pihak. yaitu Pemda, PD Kebersihan dan masyarakat umum.

Sistem pengolahan sampah terpadu ini perlu sosialisasi kepada masyarakat umum. Dalam bentuk kampanye yang mendukung program Pemda ini.

Rancangan kampanye yang ditawarkan perlu pengembangan dan penyempurnaan lebih jauh yang membutuhkan waktu dan pemikiran lebih dalam.

Harapan penulis dengan adanya perancangan kampanye ini, dapat menjadi masukan yang berarti yang mendukung kemajuan studi desain grafis secara keseluruhan pada umumnya, dan di lingkungan Universitas Widyatama pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Pengelolaan Persampahan Perkotaan Bagi Pelaksana. 2003. Bandung (Departemen Pemukiman Dan Prasarana Wilayah Direktorat Jenderal Tata Perkotaan dan Tata Pedesaan).

Pengelolaan Kebersihan Kota Bandung. 2002. Bandung (Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung).

Rakhmat, Jalaluddin.. Drs.. *Psikologi Komunikasi.* 2005. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Venus, Antar.. Drs.. *Manajemen Kampanye.* 2004. Bandung. Sembiosa Rekatama Media.

Jefkins, Frank.. *Periklanan.* 2004. Bandung. Erlangga.

Nasution, Noehi.. Drs. M. A.. *Psikologi Pendidikan.* 1991. Jakarta. Universitas Terbuka, Depdikbud.

Farid, Rudi.. Drs.. *Through The Line.* Naskah Seminar. 2004. Bandung.

Aulia Zaim, Ilma.. *Ambient Media.* Naskah Seminar. 2005. Bandung.

Bandung Kapan Bebas Sampah. Pikiran Rakyat. 2004. Bandung.

Truk Sampah Berseliweran di Jelengkong. Tribun Jabar. 2005. Bandung.

DAFTAR ISTILAH

Abstrak tidak berwujud: tidak berbentuk; mujarad; niskala.

Alternatif pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan.

Bahaya mendatangkan kecelakaan (bencana, kesengsaraan, kerugian, dsb).

Bersih bebas dari kotoran; bening tidak keruh; tidak tercemar; jelas dan rapi.

Cemar kotor; ternoda; keji; cabul; buruk (tt nama baik); tercela.

Detail bagian yang kecil-kecil (yang sangat terperinci).

Fasilitas sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi; kemudahan.

Fungsi jabatan (pekerjaan) yang dilakukan; faal (kerja suatu bagian tubuh) ; mat besaran yang berhubungan jika besaran yang satu berubah; kegunaan suatu hal.

Gemulai lemah lembut.

Iklan berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik kepada barang atau jasa yang ditawarkan; pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang dalam media massa (seperti surat kabar, majalah, televisi).

Informasi penerangan; keterangan; pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu; keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu.

Isu masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi, dsb); cak kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas desus.

Kampanye gerakan (tindakan) serentak (untuk melawan, mengadakan aksi, dsb) kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi politik calon yang bersaing memperebutkan kedudukan di parlemen; untuk mendapat dukungan massa pemilih dalam suatu pemungutan suara.

Khalayak segala yang diciptakan tuhan; makhluk (manusia dsb) kelompok tertentu dalam masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi.

Komersial bersangkutan dengan niaga atau perdagangan; dimaksudkan untuk diperdagangkan; bernilai niaga tinggi; kadang kadang mengorbankan nilai-nilai lain

Kompos Pupuk campuran yang terdiri atas bahan organik seperti daun, jerami membusuk dan kotoran hewan.

Komunikasi pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksudkan dapat dipahami; hubungan; kontak; perhubungan 2 arah komunikasi dan komunikator dalam satu saat bergantian memberikan informasi.

Komunikator orang atau kelompok orang yang menyampaikan pesan kepada komunikannya.]

Kondisi persyaratan; keadaan.

Kuesioner alat riset atau survey yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos; daftar pertanyaan.

Manfaat guna; faedah; laba: untung.

Masalah sesuatu hal yang harus diselesaikan (dipecahkan), soal, persoalan.

Maskot orang, binatang atau benda yang diperlakukan oleh suatu kelompok sebagai lambang pembawa keberuntungan atau keselamatan.

Media alat (sarana komunikasi) seperti koran, majalah, radio, televisi; yang terletak diantara 2 pihak (orang; golongan; dsb); perantara; zat hara yang mengandung protein, karbohidrat, garam, air, dsb.

Mikroorganisme makhluk hidup yang sederhana yang terbentuk dari satu atau beberapa sel yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop, berupa tumbuhan atau hewan yang biasa hidup secara parasit atau saprofit, misal bakteri, kapang, ameba.

Organik bersangkutan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup (hewan atau tumbuhan seperti minyak dan batu bara); berhubungan dengan organisme hidup.

Pagelaran pementasan; pertunjukan; peragaan.

Paham pengertian; pendapat; pikiran; aliran; haluan; pandangan; mengerti benar.

Perilaku tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.

Persuasi bujukan halus; ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan dan prospek baik yang meyakinkan.

Pencemaran proses, cara, perbuatan mencemari atau mencemarkan; pengotoran lingkungan.

Pengelolaan proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

Pesan perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain.

Pilah memisah; membagi.

Populasi seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lain pada suatu satuan ruang tertentu.

Proses runtutan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu ; Rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk.

Pupuk penyubur tanaman yang ditambahkan ke tanah untuk menyediakan senyawaan unsur-unsur yang diperlukan oleh tanaman.

Sampah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi.

Sarana segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.

Sistem perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas; susunan teratur dari pandangan, teori, asas, dsb; metode.

Sosialisasi usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum (milik negara); proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan di lingkungannya.

Strategi ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa (-bangsa) untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai; rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Tegas jelas dan terang benar; nyata; tentu dan pasti.

Tradisional sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun.

Ubah menjadikan sesuatu berubah supaya sesuai dengan kehendak.

Visual dapat dilihat dengan indera penglihat (mata); berdasarkan penglihatan.